

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG MANFAAT
VAKSIN COVID – 19 DI DUSUN SUKA MAKMUR
KABUPATEN ROKAN HULU**

Lora Marlita¹, Saniya,²Roza,³
Program Studi D III Keperawatan, Universitas Abdurrab
*Email : lora.marlita@univrab.ac.id,

ABSTRAK

WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Indonesia melakukan pengadaan vaksin untuk penanggulangan Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Dusun Suka Makmur Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2022. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 73 orang dengan instrument menggunakan kuesioner *multiple choice questions* yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagikan melalui datang kerumah-rumah masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan masyarakat berada di kategori cukup 34 orang (46,6%), memiliki pengetahuan Kurang 28 orang (38.3%), dan memiliki pengetahuan baik 11 orang (15,1%). Tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Suka Makmur Kabupaten Rokan Hulu tentang vaksin Covid-19 yaitu berpengetahuan Cukup 34 orang (46,6%). Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan wawasan pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Manfaat vaksin

ABSTRACT

WHO has declared Covid-19 a pandemic. Indonesia is procuring vaccines for the prevention of Covid-19. The purpose of this study was to determine the description of public knowledge about the Covid-19 vaccine in Suka Makmur Hamlet, Rokan Hulu Regency in 2022. This research method was a quantitative study with a descriptive design. This study uses a purposive sampling technique so that the number of samples used is 73 people with the instrument using a multiple choice question questionnaire consisting of 20 questions distributed through coming to people's homes. The results of this study indicate that people's knowledge is in the sufficient category of 34 people (46.6%), having less knowledge 28 people (38.3%), and having good knowledge of 11 people (15.1%). The level of knowledge of the people of Suka Makmur Hamlet, Rokan Hulu Regency about the Covid-19 vaccine, which is sufficient knowledge of 34 people (46.6%). It is hoped that the community will be able to increase public knowledge about the COVID-19 vaccine.

Keywords: Knowledge, benefits of vaccines

PENDAHULUAN

Coronavirus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* atau sindrom pernapasan akut berat. Covid-19 saat ini menjadi masalah yang serius di seluruh dunia, dan jumlah kasusnya meningkat setiap hari. Menyerang semua orang, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dianggap sebagai pandemi global. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020, menandakan bahwa virus tersebut telah menginfeksi banyak orang di berbagai negara (WHO, 2020). Pemerintah sudah berupaya dengan maksimal untuk mengatasi tantangan-tantangan selama masa pandemi Covid-19. Diketahui bahwa Presiden Republik Indonesia (RI) membentuk tim nasional untuk mempercepat pengembangan vaksin Covid-19. Keputusan Presiden No. 18/2020 yang dikeluarkan pada 3 September 2020 mengatur pembentukan tim pengembangan vaksin Covid-19 di bawah pengawasan Menteri Perekonomian. Pada 25 Maret 2020, total 414.179 kasus yang dikonfirmasi telah dilaporkan, termasuk 18.440 kematian (CFR 4,4%), di mana 192 negara / wilayah telah melaporkan kasus. Dalam kasus ini, beberapa petugas kesehatan dilaporkan terinfeksi virus corona (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2020).

Berdasarkan survei laporan (We Are Social, 2020) mengemukakan bahwa pada tahun 2020 sebanyak 175,4 juta penggunaan akses internet di Indonesia dibandingkan pada tahun sebelumnya, terdapat kenaikan 17% atau 25 juta penggunaan internet di negeri ini. Dapat dikatakan sebanyak 272,1 juta jiwa atau setengah dari penduduk Indonesia telah menggunakan jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa internet memiliki pengaruh dalam berbagai bidang baik itu bidang budaya, politik, sosial, ekonomi, maupun dalam dunia pendidikan. Sehingga internet memiliki pengaruh besar dalam semua bidang. Hal ini didukung oleh Syaad dalam jurnal (Slameto, 2014) yang menyatakan bahwa dalam berbagai perubahan pada bidang TIK (teknologi, informasi dan komunikasi) mengubah cara manusia berpikir dan merespon pendidikan menjadi lebih luas dan tidak terbatas.

Namun ditengah wabah virus covid-19 mau tidak mau teknologi harus dipakai agar kebutuhan dalam berbagai bidang dapat tercapai baik itu dalam pekerjaan, maupun dalam pembelajaran. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dengan adanya virus covid-19 adalah bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran mau tidak mau harus dilaksanakan di rumah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada hari selasa, tanggal 24 Maret 2020 telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus covid-19. Didalam kebijakannya pada No 2 menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar dilaksanakan

dirumah melalui pembelajaran secara daring atau jarak jauh yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa tanpa adanya tuntutan dalam menuntaskan baik itu dalam seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun di dalam kelulusan.

Berdasarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 menerangkan bahwa selama adanya pandemi virus covid-19 terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring dikarenakan orang tua nya yang masih bekerja, dan ada juga orang tua yang gagap dalam teknologi karena ketidaksihannya dalam menggunakan aplikasi hal ini yang menyebabkan kurangnya peranan orang tua dalam belajar anak sehingga anak menjadi kurang termotivasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rumbewas dkk (2018) menjelaskan bahwa rendahnya peranan motivasi belajar pada anak adalah salah satu hambatan dalam tercapainya tujuan pendidikan, peranan motivasi belajar anak yang rendah akan mengakibatkan terhambatnya dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar anak, sehingga sangat berpengaruh pada motivasi anak. Contohnya seperti orang tua yang kurang memfasilitasi kuota internet dalam pembelajaran daring, sehingga anak kurang semangat dalam belajar. Berdasarkan faktor keadaan dalam rumah turut mempengaruhi dalam keberhasilan belajar anak. Besar kecilnya itu tempat tinggal, memadainya peralatan dalam belajar anak seperti papan tulis, gambar.

Permasalahan dalam pembelajaran daring tidak luput dari peranan orang tua/ibu dalam mendidik, mengawasi dan membimbing anak pada saat pembelajaran daring. Disamping itu

bahwa orang tua memiliki tanggung jawab yang begitu besar dalam pendidikan terutama bagi anak-anaknya, karena keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter seorang anak (Saepudin & Ulfah, 2014)

Dalam penggunaan pembelajaran daring membutuhkan panduan dan mekanisme kontrol yang khusus, dilakukan oleh guru dan orang tua, namun yang signifikan adalah gambaran pengetahuan ibu tentang pembelajaran anak kelas II secara daring karena didalam pembelajaran di rumah, Gambaran pengetahuan ibu tentang pembelajaran secara daring itu sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dan inilah tuntutan pembelajaran jarak jauh. Didalam ruang lingkup keluarga, anak berada dalam hubungan interaksi dalam keluarga dengan memberikan dasar pembentukan baik itu tingkah laku, watak, moral maupun pada pendidikan anak (badriak dkk, 2018).

Hubungan peranan orang tua terhadap motivasi belajar sangatlah penting, hal ini dipertegas oleh penelitian Sabeleu 2016 yang mengemukakan bahwa peranan orang tua terhadap pembelajaran sekolah dasar sebagai upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak, (badriak dkk, 2018).

Rendahnya perananan motivasi belajar pada anak adalah salah satu hambatan dalam tercapainya tujuan pendidikan, peranan motivasi belajar anak yang rendah akan mengakibatkan terhambatnya dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar anak, sehingga sangat berpengaruh pada motivasi anak, contohnya seperti orang tua yang kurang memfasilitasi kuota internet dalam pembelajaran

daring, sehingga anak kurang semangat dalam belajar, faktor keadaan dalam rumah turut mempengaruhi dalam keberhasilan belajar anak. Besar kecilnya itu tempat tinggal, memadai nya peralatan dalam belajar anak seperti papan tulis, gambar, (Rumbewas, 2018).

Berdasarkan data dari Kemendikbud Tahun 2020 bahwa banyaknya siswa yang terdampak covid 19 sehingga mengharuskan mereka belajar di rumah yaitu sebanyak, Sekolah Dasar dan Sederajat sebanyak : 28, 6 Juta, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat sebanyak : 13, 1 Juta, Sekolah Menengah Atas dan Sederajat sebanyak : 11,3 Juta, dan Pendidikan Tinggi sebanyak : 6,3 Juta (Kemendikbud, 2020).

Namun pembelajaran daring juga memiliki banyak kendala baik diluar negeri dan di Indonesia. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet, beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar, hal tersebut membuat mereka kesulitan ketika akan mengumpulkan tugas. Kendala yang ditemukan lainnya adalah kendala biaya. Untuk mengikuti pembelajaran online, para siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Apalagi ketika pembelajaran dilakukan melalui video conference akan menghabiskan kuota internet sangat banyak. Kendala yang lain yaitu beberapa anak yang tidak memiliki gawai (HP), sehingga harus meminjam. Banyak ditemukan orangtua yang tidak paham dengan teknologi sehingga hal ini juga menjadi kendala dalam pembelajaran metode Daring. Hal ini menyebabkan orang tua sulit untuk mendampingi dan memfasilitasi anak. Kasus seperti

ini sangat menghambat dan guru harus mengulang-ulang pemberitahuan (Anugrahana, 2020).

Peranan ibu dalam keluarga adalah sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Ibu merupakan salah satu komponen orang tua yang mempunyai peran dan fungsi. Ibu adalah seorang wanita yang disebagian besar keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan (Eddy dan Mutiara, 2015). Kebijakan ini tentu membuat seorang Ibu berperan penting untuk pembelajar dirumah karna metode pembelajaran ini dilakukan dirumah tanpa kehadiran sosok guru dan teman belajar. Dengan adanya keadaan tersebut orang tua diharuskan melakukan peran lebih karena orang tua merupakan penanggung jawab utama terhadap pendidikan anak-anaknya.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan design penelitian deskriptif yaitu jenis pada pengukuran/observasi data untuk membahas Pengetahuan Ibu Tentang pembelajaran secara daring pada Siswa Sekolah Dasar di masa pandemi covid-19 di Desa Rimba Jaya, Kecamatan Tapung Hulu Kampar Tahun 2021.

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan September di Desa Rimba Jaya, Kec Tapung Hulu Kampar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan menjadikan seluruh populasi menjadi

sampel.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang pembelajaran secara daring pada Siswa Sekolah Dasar di masa pandemi covid-19 di Desa Rimba Jaya.

No	Kategori	Jumlah	(%)
1.	Baik	143	71,5%
2.	Cukup	25	12,5%
3.	Kurang	32	16%
	Total	200	100%

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa dari 79% responden di Desa Rimba Jaya responden berpengetahuan baik sebanyak 20,9% orang responden berpengetahuan cukup sebanyak 33 orang (67,3%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian mayoritas pengetahuan ibu tentang pembelajaran secara daring di desa Rimba Jaya secara keseluruhan adalah baik yaitu sebanyak 106 orang (79,1%). Pengetahuan merupakan cara utama dalam proses pembelajaran daring karena pengetahuan adalah Hasil "tahu" dan terjadinya setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sementara itu pengetahuan ibu terhadap daring sangat minim sehingga pengetahuan tersebut dapat membuat terhambatnya pembelajaran anak terhadap pembelajaran daring. Dan munculnya factor-faktor dari kesalahan dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring menurut Sutabri dalam jurnal (Agusli & Azianah, 2014) pembelajaran daring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Tapung Hulu Kampar Pekanbaru didapatkan hasil sebagai berikut:

berkaitan dengan pembelajaran yang didukung melalui web, dapat dilakukan baik didalam kelas sebagai pendukung atau dapat dilakukan diluar kelas. Hal ini didukung dalam jurnal (Winarno & Setiawan, 2013) melalui jaringan internet, memungkinkan proses belajar mengajar akan tersampaikan kepada siswa yang telah dimasukan kedalam suatu web. Sedangkan menurut (Made Yeni Suranti, 2020) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, dimana siswa mencoba mengatasi berbagai tugas yang telah diberikan. Tujuan adanya pembelajaran daring ini online antara lain, memaksimalkan pembelajaran terhadap siswa dimasa pandemi agar siswa dapat terus menimba ilmu walau dalam kondisi yang tidak memungkinkan. Dari penelitian diatas peneliti mengasumsikan bahwa dengan semakin canggihnya teknologi sekarang sehingga pembelajaran secara daring sangat membantu dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik, disamping itu baiknya pengetahuan orang tua terhadap pembelajaran secara daring ini sehingga membantu anak dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan

tentang “Gambaran pengetahuan ibu tentang Pembelajaran daring pada siswa sekolah dasar dimasa pandemi covid -19 dikampung Rimba Jaya Kec Tapung Hulu Kampar” kesimpulan bahwa siswa sekolah dasar ini pengetahuannya terbanyak baik berjumlah 100 responden (74,6%) yang melakukan pembelajaran daring dimasa pandemi covid -19 ini.

SARAN

Diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui meningkatkan tentang pembelajaran daring dimasa pandemi supaya pembelajaran daring tidak membosankan dan anak lebih focus dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan. (2015). *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba: Jakarta. DAI. (2013). *Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum Pada Anak*.
- Halimsyah. (2010). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hurlock, B. Elizabeth, 2010, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Edisi ke-6, Jakarta :Penerbit Erlangga
- Mahmud. (2018). *Urgensi Stimulasi Pengetahuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti. (2015). *Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B2 Semester II*. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 3 (1).
- Nurhayati, M. S. (2015). *Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Nursalam. (2011). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Reber. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. RI, D. K. (2010). *Pelayanan Stimulasi deteksi intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>
- Rudiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia*. Lampung: Darussalam Press.
- Sanrock, J.W. (2011). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta :Erlangga.
- Soetjiningsih. (2010). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sujarweni, V. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*

*Pengantar Dalam Berbagai
Aspeknya. Jakarta: Kencana
Prenada Media Group.b*

*Suyadi, M. U. (2013). Konsep Dasar .
Bandung:: PT Remaja
Rosdakarya. Syamsu Yusuf, N.
M. (2013). Perkembangan
Peserta Didik. Jakarta: PT
Raja GrafindoPersada. Upton,
P. (2012). Psikologi*

*Perkembangan. Jakarta:
Erlangga.*

*Wong D. L.,Whaly (2011).
Buku Ajar Keperawatan
Pediatrik, Alih bahasa
Sunarno,Agus dkk.Edisi 6
Volume 1.Jakarta :E*